

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Wira Adinata¹⁾

¹⁾Universitas Buddhi Dharma

Email : wiraadinata.wa@gmail.com

ABSTRAK

Berdirinya suatu perusahaan mempunyai tujuan dan berbagaimacam rangkaian rencana untuk sampai kepada tujuan yang diharapkan. Tujuan utaman dari berdirinya suatu perusahaan ialah mendapatkan laba yang optimal dan meningkatkan kesejahteraan pemegang atau pemilik saham, selain itu juga perusahaan memiliki tujuan mengoptimalkan nilai perusahaannya.

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif, yang memakai angka dan perhitungan menggunakan rumus untuk mendapatkan hasil. Total sampel yang dipakai sejumlah 11 perusahaan subsektor industri dasar dan kimia memakai periode tahun 2016-2020 yang sudah melalui kriteria. Software yang digunakan berupa SPSS 26 untuk membantu pengelolaan data teknis analisis regresi linear bergada.

Hasil yang didapat secara simulta dari Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi adanya pengaruh secara bersama-sama. Hasil dari penelitian parsial dari Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan tidak adanya pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Establishment of a company has a purpose and various series of plans to arrive at the expected goals. The main purpose of the establishment of a company is to get optimal profits and improve the welfare of the shareholders or shareholders, besides that the company has the aim of optimizing the value of the company.

This study uses a quantitative research method, which uses numbers and calculations using formulas to get results. The total sample used is 11 companies in the basic and chemical industry sub-sector using the 2016-2020 period which has passed the criteria. The software used is SPSS 26 to help manage technical data for multiple linear regression analysis.

The results obtained simultaneously from Profitability, Company Size, Capital Structure, Company Growth and Investment Decisions have a joint influence. The results of the partial study of profitability, capital structure and investment decisions have an effect on firm value, while firm size and firm growth have no effect on firm value.

Keywords : Profitability, Company Size, Capital Structure, Company Growth, Investment Decision, Firm Value

PENDAHULUAN

Persaingan saat ini antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya sangat ketat, dimana setiap perusahaan mendorong dan menghasruskan untuk menaikkan kinerja perusahaan agar masing-masing perusahaan bisa memakmurkan dari setiap yang mempunyai saham pada perusahaan tersebut yang dilihat dari nilai dimana menggambarkan adanya kenaikan pada perusahaan.

Berdirinya suatu perusahaan mempunyai tujuan dan berbagaimacam rangkaian rencana untuk sampai kepada tujuan yang diharapkan. Tujuan utaman dari berdirinya suatu perusahaan ialah mendapatkan laba yang optimal dan meningkatkan kesejahteraan pemegang atau pemilik saham, selain itu juga perusahaan memiliki tujuan mengoptimalkan nilai perusahaannya.

Kemakmuran yang dimiliki atau didapatkan oleh pemegang saham diperoleh atau diukur dari besar rendahnya suatu nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menggambarkan bahwa kemakmuran pemegang saham, karna dari nilai perusahaan kita bisa tahu seberapa besar aset pada perusahaan.

Meningkatnya nilai perusahaan bisa terlihat juga dari pertumbuhan atau cara mengelola profitabilitas yang perusahaan miliki, karna profitabilitas suatu perusahaan bisa menjadi indikator dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan, maka dapat menjadi tolakukur untuk menilai perusahaan.

Nilai pada suatu perusahaan adalah sebuah gambaran dimana keadaan perusahaan itu bisa dikatakan baik atau buruk melalu ukuran perusahaan yang menjadi salah satu aspek dalam menunjukkan keadaan perusahaan tinggi atau rendahnya nilai yang dimiliki perusahaan dipandang bisa mengidentifikasi apakah kenaikan atau penurunan yang terjadi pada ukuran perusahaan dapat mempengaruhi baik buruknya nilai perusahaan karna investor dapat dengan mudah memutuskan dengan melihat hasil ukuran perusahaan, apakah ingin berinvest atau tidak.

Struktur modal merupakan salah satu indikator bagi perusahaan, dimana dari hasil yang didapat dengan mudah mempengaruhi nilai pada perusahaan dengan keadaan struktur modal yang baik atau buruk dapat dengan mudah mempengaruhi keuangan pada perusahaan.

Perkembangan perusahaan bisa dilihat dari pertumbuhan perusahaan yang baik dimana berpengaruh terhadap peningkatan aset pada perusahaan yang berpotensi menghasilkan arus kas yang tinggi dimasa yang mendatang. Dengan berkembangnya pertumbuhan perusahaan yang optimal akan membuat penilaian investor terhadap perusahaan itu sangat baik karna dari hal tersebut investor akan menilai bahwa ada keuntungan yang akan didapatkan oleh pihak investor.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini, ialah :

1. Seberapa besar adanya pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
2. Seberapa besar adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
3. Seberapa besar adanya pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
4. Seberapa besar adanya pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
5. Seberapa besar adanya pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?

6. Seberapa besar adanya pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?

Tujuan Masalah

Tujuan masalah penelitian ini, ialah :

1. Agar dapat mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Agar dapat mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Agar dapat mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Agar dapat mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
5. Agar dapat mengetahui pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
6. Agar dapat mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Keuangan

Dalam jurnal (Anwar 2019, 46) mengatakan manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Peneliti menyimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan perencanaan dalam mengatur fungsi-fungsi keuangan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana, untuk dapat mengajarkan perusahaan dalam mengelola keuangan dimana dari bagian pencairan dana, pengalokasian sampai pembagian hasil laba dari perusahaan tersebut, dengan menggunakan anggaran dari perusahaan demi mencari keuntungan dengan penggunaan yang minimal dan se-efisien mungkin.

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat yang dapat memudahkan perusahaan mengukur seberapa besar tingkat keuntungan suatu perusahaan yang diperolehnya dari hasil modal sendiri dan modal asing selain itu juga profitabilitas dapat memudahkan pemilik saham menganalisa keuntungan. (Dwi et al., 2010) Profitabilitas merupakan tingkat keberhasilan manajemen dalam suatu perusahaan, sedangkan bagi investor merupakan sinyal yang baik apabila suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang baik. Dalam profitabilitas penulis memakai indikator (ROA) Return on asset untuk mengambil tingkat pengembalian aset karena dalam hal ini (ROA) Return on asset sangat membantu penulis untuk mengukur besarnya suatu nilai yang terletak pada perusahaan yang diteliti.

Pengertian Ukuran Perusahaan

(Suardana 2020, 183) mengatakan bahwa Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada suatu perusahaan terdapat adanya ukuran perusahaan yang menggambarkan salah satu pengukuran pada perusahaan entah itu besar ataupun kecil dari perusahaan berdasarkan total modal, total aktiva dan pendapatan yang diperoleh perusahaan yang dilihat dari per periode. Dengan besarnya suatu nilai kurang dari suatu

perusahaan dapat dipakai pihak investor dalam menentukan keputusan investasi karna dengan ukuran perusahaan, nilai pada perusahaanpun ikut meningkat dimata investor. Dalam menentukan ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan memakai nilai dari total aset, total laba, total modal dan juga total penjualan, dalam perhitungan tersebut dapat mengetahui skala atau mengkuruan suatu perusahaan itu dikatakan kecil, menengah atau besar.

Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan cara untuk mengukur atau pemilihan yang nantinya mnejadi sebuah modal yang akan dipakai oleh perusahaan dari pemilihan yang dijalankan baik yang didapat modal dari pihak asing atau dari perusahaan itu sendiri. Penilaian perusahaan juga dapat dilihat dari strukur modal yang dimiliki perusahaan karna dengan keadaan tinggi atau rendahnya dapat menjadikan suatu nilai perusahaan menjadi naik jika keadaan struktur modal dalam keadaan yang baik pula. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan (DER) Debt to Equity Ratio untuk mengukur seberapa besar niali yang didapat.

Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Memaksimalkan posisi ekonomi yang terlihat dari kemaksimalan yang perusahaan lakukan digambarkan oleh pertumbuhan perusahaan. Pertumubuhan perusahaan ialah suatu keadaan tinggi atau rendahnya total aset yang dipunyai oleh setiap perusahaan dimana aset yang dipunyai itu berupa aktiva yang dipakai untuk pegelolaan oprasional perusahaan yang dimana mengharapkan adanya besar tingkat pengembalian agar pihak investor tertarik dalam memutuskan suatu keputusan investasi.

Untuk mendapatkan hasil, penulis menggunakan pengurangan total aset yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang yang dikurangi dengan periode yang tahun lalu dan dibagi dengan total aset pada tahun sebelumnya perhitungan ini akan menghasilkan nilai dari pertumbuhan perusahaan.

Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil sebagai salah satu alternatif dari perusahaan untuk mengeluarkan dananya diluar kegiatan operasional yang selanjutnya dapat memberikan keuntungan terhadap perusahaan di masa mendatang (Suryandani 2018, 132). Kebijakan manajemen yang diterapkan oleh perusahaan dalam penggunaan dana yang digunakan untuk suatu aset yang memberikan dampak dimasa yang akan datang, keputusan yang diambil oleh pihak perusahaan bisa dikatakan sebagai keputusan investasi dimana untuk memakai dananya diluar dari kegiatan oprasional yang diharapkan dapat membalikan keuntungan bagi perusahaan. Dalam penelitian kali ini untuk menentukan dan mendapatkan hasil dari keputusan investasi peneliti mengukur dengan Price Earnings Ratio (PER). Dari pengertian (Suardana 2020, 154) mengatakan keputusan investasi adalah keputusan bisnis diluar keputusan keuangan yang mengungkapkan berapa besar aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya yang dimiliki perusahaan.

Pengertian Nilai Perusahaan

Hasi dari (Susanti 2021, 130) mengatakan bahwa, Nilai Perusahaan merupakan suatu kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan operasional dalam beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Penulis dalam variabel ini untuk mendapatkan hasil keadaan nilai dari buku saham yang dimiliki oleh perusahaan dimana agar mengetahui bagaimana penilaian dari pangsa pasar, akankah mendapatkan nilai yang baik atau tidak, karna dengan keadaan panilaian yang baik di pangsa pasar akan mendapat pandangan baik pula dimata investor. Oleh sebab itu untuk mengukur atau mengetahui hasil dari nilai tersebut penulis menggunakan (PBV) Price to book value.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian yang dikerjakan penulis kali ini menggunakan penelitaian pendekatan deskriptif. Dimana penelitian ini bertujuan agar dapat membuat deskripsi secara sistematis dan tepat tentang karakteristik yang terkait dengan fenomena penelitian.

Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan objek penelitian yang telah didasarkan pada latar belakang yang diambil yaitu perusahaan sub sektor industri dasar serta bahan kimia yang tidak memiliki permasalahan ekonomi atau ekonomi yang stabil dan mempunyai kelengkapan laporan keuangan tahunan pada periode 2016-2020 dalam Bursa Efek Indonesia.

Jenis Data

Metode pengumpulan atau mencari data yang dibentuk dalam persentase yang menggunakan angka merupakan jenis yang dipakai untuk menyelesaikan penelitian ini merupakan jenis kuantitatif yang diharapkan dapat mempermudah peneliti untuk menyusun hasil data yang didapatkan.

Sumber Data

Laporan keuangan adalah data yang akan digunakan dimana data tersebut diambil dari sub sector yang terdapat di BEI dimana perusahaan industri dasar serta bahan kimia yang yang dipaka dengan periode 2016 sampai 2020.

Populasi

Data populasi yang dipakai penulis terdapat dari perusahaan yang terdaftar di BEI dengan sub sektor industri dan bahan kimia dimana periode yang diambil dari tahun 2016-2020 dengan total yang dipakai sebesar 80 populasi dari perusahaan yang ada dan diambil dalam rentan waktu 5 tahun.

Sampel

Purposive adalah cara untuk mendapatkan sampel yang dipakai oleh penulis dimana cara ini sudah diakui dan juga dapat digunakan secara mudah. Cara ini adalah suatu cara yang dipakai karna membantu dalam menimbang data yang didapat oleh penulis dalam mengambil sampel dari sumber data yang telah ditentukan.

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah ditentukan sebelumnya penulis akan menggunakan metode teknik pengolahan data. Metode analisis yg dipakai adalah analisis statistik untuk pengujian ini dan memakai software Microsoft Excel serta SPSS 26 untuk membantu dalam perhitungan data yang ada.

Uji Normalitas

Menurut (Wibowo, 2019) Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dipengujian dalam uji ini penulis menghasilkan data yang sudah diolah dimana hasil akhir yang mempengaruhi akan data yang diolah dikatakan normal atau tidak, data yang normal jika hasil diatas 0.5 dan jika hasil yang didapat dibawah atau kurang dari 0.5 maka hasil yang didapat dikatakan tidak baik. Kolmogrov Smrinov mempunyai kriteria data sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi dari data tersebut dikatakan normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka distribusi dari data tersebut dikatakan tidak normal.

Uji Autokolerasi

Keadaan dimana terjadinya suatu korelasi yang menggunakan hasil dari tingkat pengukuran tahun sekarang dengan kesalahan yang terjadi di pengukuran tahun sebelumnya adalah sebuah keadaan yang disebut sebagai Autokolerasi. Durbin-watson adalah suatu dasar dalam pengujian yang dimana dipakai untuk menghasilkan data apakah terjadi autokorelasi atau tidak didalam pengujian yang sedang dilakukan.

Uji Multikolinearitas

Pengujian dalam penelitian ini sangat perlu dilakukan karena dapat mengetahui adanya korelasi antar variabel independen maka dari itu perlu dilakukan sebuah pengujian yang dapat membantu pengujian hal tersebut yaitu adalah uji multikolinearitas. Sebuah model regresi maka perlu dilihat apakah dalam variabel yang telah ditentukan tersebut tidak adanya korelasi yang terjadi antar variabel independen lain yang telah ditentukan atau tidak terdapat indikasi dari uji multikolinearitas yang telah dilakukan. Pengujian yang dapat menggambarkan ada atau tidaknya multikolinearitas ialah :

- 1) Jika terdapat ukuran dari Tolerance $\leq 0,1$ dan nilai ukuran dari nilai angka (VIF) ≥ 10 , jika hasil yang didapat demikian data yang diolah dapat dikatakan adanya multikolinearitas dari antar variabel yang ada.
- 2) Jika terdapat ukuran dari Tolerance $> 0,1$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 , jika hasil yang didapat demikian data yang diolah dapat dikatakan tidak adanya multikolinearitas dari antar variabel yang ada.

Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas adalah suatu keadaan yang dimana adanya sebuah analisis yang sama antara sebuah pengamatan yang sedang dilakukan dan yang telah dilakukan dari beberapa model regresi. Terjadinya heteroskedastisitas dari model ini menunjukkan ketidak samaan varians dari penelitian yang ada. Pengujian ini bisa dikatakan baik atau bagus bias lihat dari hasil dimana jika timbulnya didalam suatu model regresi bersih dari heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Model pola scatterplot adalah suatu cara untuk memprediksi dari adanya heteroskedastisitas atau homoskedastisitas yang timbul . Dalam melihat pola tersebut sudah dirangkum menjadi 2 hal dibawah ini yaitu :

- 1) Jika dalam model pola scatterplot terdapat suatu gambaran yang jelas maka dapat dinyatakan kemungkinan terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Jika dalam Model pola scatterplot tidak terdapat suatu gambaran yang jelas maka dapat dinyatakan tidak adanya suatu heteroskedastisitas yang terjadi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan metode analisis statistika untuk menggambarkan model hubungan keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Dalam model keterkaitan tersebut variabel yang terlihat dikelompokkan menjadi variabel bebas (independen) sebagai variabel penduga yang biasa disimbolkan dengan huruf X dan variabel terikat (dependen) yang biasa disimbolkan dengan Y.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikansi pada t merupakan uji yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengetahui hasil pengaruh dari variabel X dengan variabel Y secara parsial.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Dalam pengujian yang dilakukan penulis untuk mendapatkan hasil menyeluruh atau simultan penulis menggunakan Uji signifikansi (uji f) agar mengetahui pengaruh dari variabel yang dipakai dan dengan uji ini penulis akan mendapatkan hasil seberapa baik data tersebut untuk menguji hipotesis yang dibuat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar variasi yang didapat dari variabel yang dipakai oleh penulis serta untuk menghasilkan persentase seberapa besar model yang didapatkan untuk penjelasan dari variabel dan sisa dari persentase yang didapat bagian dari variasi lain dari variabel yang tidak dipakai.

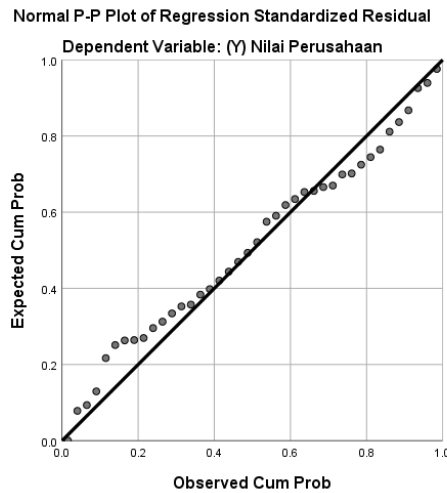
HASIL

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(X1) Profitabilitas	40	.01	.17	.0707	.03772
(X2) Ukuran Perusahaan	40	16.77	28.62	26.2216	3.60145
(X3) Struktur Modal	40	.11	1.36	.5293	.39246
(X4) Pertumbuhan perusahaan	40	.01	1.03	.1773	.22714
(X5) Keputusan Investasi	40	3.66	117.90	21.3782	22.96305
(Y) Nilai Perusahaan	40	.23	10.06	1.7631	1.83818
Valid N (listwise)	40				

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas



Grafik diatas bahwa adanya banyak titik yang menyebar disekitaran garis diagonal. Terlihat bahwa dari hasil yang diuji dan digambarkan oleh grafik tersebut maka dinyatakan berhasil maka penulis dapat menyataka bahwa model regresi yang dipakai dapat dikatakan layak

2. Hasil Uji Autokplerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.836	.812	.79636	1.965

a. Predictors: (Constant), (X5) Keputusan Investasi, (X2) Ukuran Perusahaan, (X4) Pertumbuhan perusahaan, (X1) Profitabilitas, (X3) Struktur Modal

b. Dependent Variable: (Y) Nilai Perusahaan

Diketauin hasil Durbin Watson adalah 1.965. Hasil yang didapat mengacu pada kriteria Durbin Watson, yaitu : Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidakada autokorleasi. Dari hasil yang didapat dan sedikit pengertian bawahsannya ialah

penelitian ini yang telah diuji mendapatkan hasil yang baik dimana tidak ada terjadi autokorelasi sehingga penulis bisa lanjut ke pengujian atau analisis berikutnya.

3. Hasil Uji Multikolinieritas

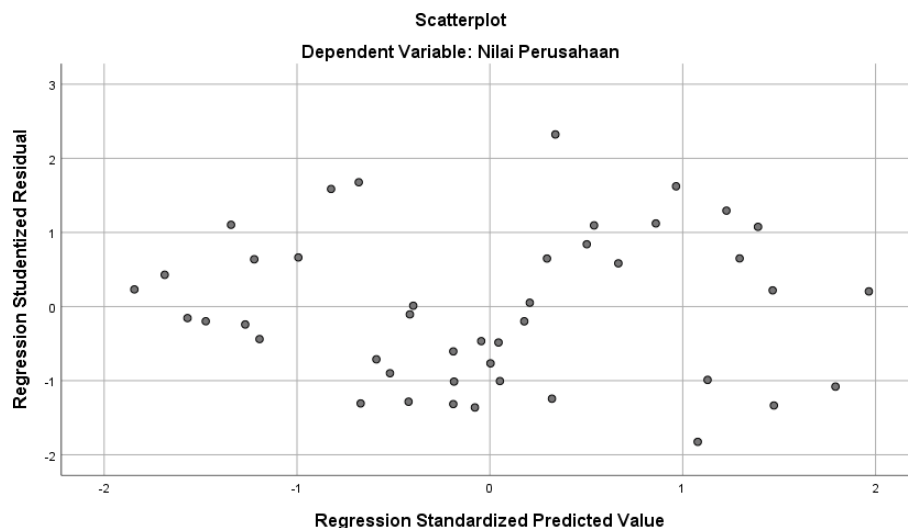
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(X1) Profitabilitas	.832	1.202
	(X2) Ukuran Perusahaan	.489	2.044
	(X3) Struktur Modal	.404	2.478
	(X4) Pertumbuhan perusahaan	.932	1.073
	(X5) Keputusan Investasi	.534	1.871

a. Dependent Variable: (Y) Nilai Perusahaan

Kesimpulan dari uji multikolinieritas yang di uji melalui spss ini adalah tidak terdapat masalah berdasarkan dari hasil indikator VIF dan Tolerance dimana hasil yang didapatkan dari VIF < 10 sedangkan hasil dari Tolerance > 0,1.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil grafik scatterplot yang terdapat di atas pada gambar ditinjau bahwa posisi pada banyaknya titik digambar tersebar dengan baik disekitaran nomor 0 dari sumbu Y. Dapat ditarik kesimpulan dari hasil yang didapat uji ini tidak adanya terjadi heteroskedastisitas dan dapat dipakai untuk meneliti.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.185	.343		-.538	.594
	Profitabilitas Return On Asset (ROA)	3.240	1.249	.407	2.594	.013

Ukuran Perusahaan	.006	.011	.086	.568	.573
Struk Tur Mdodal Debt To Equity Ratio (DER)	.041	.080	.077	.515	.609
Pertumbuhan perusahaan	-.035	.046	-.112	-.766	.448
Keputusan Investasi Price Earnings Ratio (PER)	.006	.003	.354	2.280	.028

di atas menunjukkan bahwa model regresinya Nilai Perusahaan = - 0,504 + 12,955 (X1) - 0,019 (X2) + 0,628 (X3) + 0,155 (X4) + 0,074 (X5) + ϵ

Didapat hasil sebagai berikut yang sudah dijabarkan dan terlihat diatas, penulis dapat menjelaskan seperti :

- 1) Nilai konstanta sebesar (0,504) menggambarkan hasil Profitabilitas (X1), Uuran Perusahaan (X2), Struktur Modal (X3), Pertumbuhan Perusahaan (X4) dan Keputusan Investasi (X5) bernilai nol, maka variabel dependen Nilai Perusahaan bernilai (0,504)..
- 2) Nilai koefisien X1 Profitabilitas 12,955 menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan X1 maka koefisien X1 Profitabilitas akan menaikkan Nilai Perusahaan sebesar 12,955. Oleh karena itu, X1 Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- 3) Nilai koefisien X2 Ukuran Perusahaan (0,019) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh X2 maka koefisien X2 Ukuran Perusahaan tidak akan menaikkan atau menurunkan nilai dari Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, X2 Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
- 4) Nilai koefisien X3 Struktur Modal 0,628 menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan X3 maka koefisien X3 Struktur Modal akan menaikkan Nilai Perusahaan sebesar 0,628. Oleh karena itu, X3 Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- 5) Nilai koefisien X4 Pertumbuhan Perusahaan 0,155 menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh X4 maka koefisien X4 Pertumbuhan Perusahaan tidak akan menaikkan atau menurunkan nilai dari Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, X4 Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- 6) Nilai koefisien X5 Keputusan Investasi 0,074 menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan X5 maka koefisien X5 Keputusan Investasi membuat naiknya Nilai Perusahaan sebesar 0,074. Dengan demikian, X5 Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2020.

2. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.504	.649		-.778	.442
	Profitabilitas Return On Asset (ROA)	12.955	2.360	.372	5.489	.000
	Ukuran Perusahaan	-.019	.021	-.058	-.881	.384

Struk Tur Mmodal Debt To Equity Ratio (DER)	.628	.151	.267	4.154	.000
Pertumbuhan perusahaan	.155	.087	.111	1.772	.084
Keputusan Investasi Price Earnings Ratio (PER)	.074	.005	.918	13.687	.000

Berdasarkan pada hasil pengujian data di gambar IV.8 tersebut penulis bisa menarik kesimpulan:

- 1) Profitabilitas mendapatkan nilai signifikasi dari hasil uji sebesar 0,000003, yang menunjukkan bahwa nilai signifikasi dibawah 0,05, yang menyatakan bahwa adanya signifikasi terhadap Nilai Perusahaan. Maka hasil dari H0 ditolak, sehingga penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, jika variabel independent yang lainnya dianggap konstan.
- 2) Ukuran Perusahaan mendapatkan nilai signifikasi dari hasil uji sebesar 0,38395, yang menunjukkan bahwa nilai signifikasi diatas 0,05, yang menyatakan tidak adanya signifikasi terhadap nilai perusahaan. Maka hasil H0 diterima, sehingga penelitian dapat disimpulkan tidak berpengaruh dan tidak signifikan dari Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, jika variabel independent yang lainnya dianggap konstan.
- 3) Struktur Modal mendapatkan nilai signifikasi dari hasil uji sebesar 0,000179, yang menunjukkan bahwa nilai signifikasi dibawah 0,05, yang menyatakan bahwa adanya signifikasi terhadap Nilai Perusahaan. Maka hasil dari H0 ditolak, sehingga penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, jika variabel independent yang lainnya dianggap konstan.
- 4) Pertumbuhan Perusahaan mendapatkan nilai signifikasi dari hasil uji sebesar 0,084349, yang menunjukkan bahwa nilai signifikasi diatas 0,05, yang menyatakan tidak adanya signifikasi terhadap nilai perusahaan. Maka hasil H0 diterima, sehingga penelitian dapat disimpulkan tidak berpengaruh dan tidak signifikan dari Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, jika variabel independent yang lainnya dianggap konstan.
- 5) Keputusan Investasi mendapatkan nilai signifikasi dari hasil uji sebesar 0,000000000028813, yang menunjukkan bahwa nilai signifikasi dibawah 0,05, yang menyatakan bahwa adanya signifikasi terhadap Nilai Perusahaan. Maka hasil dari H0 ditolak, sehingga penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, jika variabel independent yang lainnya dianggap konstan.

3. Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.590	5	9.118	44.161	.000 ^b

Residual	7.846	38	.206		
Total	53.436	43			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan Price To Book Value (PBV)

b. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi Price Earnings Ratio (PER), Pertumbuhan perusahaan, Struktur Modal Debt To Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Return On Asset (ROA)

Dari hasil uji F pada gambar IV.9, didapatkan hasil adanya pengaruh kelima variabel independent secara simultan menggambarkan nilai F sebesar 44.161211 dimana hasil probabilitas sebesar $0,00000000080805 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa kelima variabel independent Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2020.

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.836	.812	.79636	1.965

a. Predictors: (Constant), (X5) Keputusan Investasi, (X2) Ukuran Perusahaan, (X4) Pertumbuhan perusahaan, (X1) Profitabilitas, (X3) Struktur Modal

b. Dependent Variable: (Y) Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan uji data pada gambar IV.10 menunjukan bahwa terdapat hasil dari nilai adjusted (r^2) sebesar 0.812309 dimana dari kelima variabel independent Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi Pembahasan mampu menjelaskan 81,2% variasi variabel Y yang dapat dikatakan sangat baik dan sisahnya sebesar 18,8% merupakan data variabel yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian membuktikan Profitabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar $0,000003 < 0.05$. Maka H1 diterima, sehingga penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Hasil penelitian membuktikan Ukuran Perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar $0.38395 > 0,05$. Maka H1 Ditolak, sehingga penelitian dapat disimpulkan tidak berpengaruh dan tidak signifikan dari Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
3. Hasil penelitian membuktikan Struktur Modal Memiliki tingkat signifikan sebesar $0,000179 < 0,05$. Maka H1 diterima, sehingga penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Hasil penelitian membuktikan Pertumbuhan Perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar $0.084349 > 0,05$. Maka H1 ditolak, sehingga penelitian dapat disimpulkan

tidak berpengaruh dan tidak signifikan dari Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

5. Hasil penelitian membuktikan Keputusan Investasi memiliki tingkat signifikan sebesar $0,0000000000028813 < 0,05$. Maka H1 diterima, sehingga penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
6. Hasil penelitian membuktikan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Terdapat besarnya nilai adjusted (r^2) sebesar 0.812309 yang berarti variasi kelima variabel independent Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi Pembahasan mampu menjelaskan 81,2% variasi variabel Y. Jadi model regresi yang sangat amat baik, sedangkan sisahnya 18,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Maka H6 diterima sehingga terbukti bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, R., Parmitasari, A., Fakultas, S., Dan, E., & Islam, B. (2010). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi terhadap Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Anwar, M. (2019). Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Kencana
- Suardana, I. ketut. E. I. D. E. dan A. E. I. P. (2020). NO 5 Profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi dan ukuran perusahaan NP. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.*
- Suryandani, A. (2018). NO 7 Pertumbuhan Perusahaan, ukuran perusahaan dan keputusan Investasi NP. *Pengaruh Pertumbuhanperusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Propertydan Real Estate.*
- Susanti, M. A. S. dan B. D. K. (2021). NO 15 Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018).*
- Sumantri, F. A., Anggraeni, R. D., & Kusnawan, A. (2018). eCo-Buss 124 Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Wibowo, P. dan W. G. (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta. 17.